

## RINGKASAN

Raimah Bintang (96 820 0007) “ **KEMAMPUAN PETANI MENGADOPSI TEKNOLOGI BARU DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.** Adalah merupakan hasil penelitian terhadap usahatani di Desa Bintang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas medan Area dibawah bimbingan Bapak Ir. Willi Fritz, SU sebagai Ketua dan Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar sebagai anggota pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana kemampuan petani di dalam mengadopsi teknologi baru dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya.

Untuk mencapai tujuan yang diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan petani dengan penerapan teknologi baru.
2. Mengetahui hubungan umur petani dengan penerapan teknologi baru.
3. Mengetahui hubungan frekuensi mengikuti penyuluhan dengan penerapan teknologi baru.
4. Frekuensi mendengarkan siaran pedesaan melalui media RRI dengan motivasi menerapkan teknologi baru.
5. Terdapat hubungan luas pemilikan lahan dengan motivasi penerapan teknologi baru.

6. Terdapat hubungan status pemilikan lahan dengan motivasi penerapan teknologi baru.
7. Semakin tinggi penerapan teknologi baru maka semakin tinggi tingkat pendapatan petani.

Hasil analisa menunjukkan bahwa :

1. Faktor pendidikan petani tidak berpengaruh terhadap penerapan teknologi baru. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pendidikan bukan berarti semakin tinggi kemampuan petani untuk menerapkan teknologi baru.
2. Faktor umur petani tidak berpengaruh terhadap kemampuan dalam menerapkan teknologi baru.
3. Ada pengaruh nyata antara frekwensi mengikuti penyuluhan dengan tingkat penerapan teknologi baru. Sebab semakin sering petani mengikuti penyuluhan maka semakin tinggi kemampuannya menerapkan teknologi baru.
4. Frekwensi mendengarkan siaran pedesaan berpengaruh terhadap tingkat penerapan teknologi baru dengan kata lain semakin sering mereka mendengarkan siaran pedesaan maka semakin tinggi pula dia menerapkan teknologi baru .
5. Ada hubungan nyata antara luas lahan dengan tingkat penerapan teknologi baru.
6. Terdapat hubungan nyata antara status pemilikan lahan dengan tingkat penerapan teknologi baru karena petani pemilik murni lebih tinggi menerapkan inovasi pada usahataniya dibanding dengan petani penyewa murni.

7. Ada hubungan yang nyata antara tingkat penerapan inovasi dengan peningkatan pendapatan petani. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat penerapan inovasi yang diterapkan petani pada usaha taninya maka makin tinggi pendapatan petani tersebut.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 30 Kepala Keluarga (KK) dari 610 kepala keluarga (KK). Analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan digunakan uji Chi Kwadrat dengan tingkat persentase 0,05 atau 95%.

